

**KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI
DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* DAN METODE
DISCOVERY LEARNING KELAS VII AL-MUJTAHID PONTIANAK**

Rizqiyah, Martono, Syambasril

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untan, Pontianak
email: risqiyah.riris@gmail.com

Abstrak: penelitian ini bertujuan Meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan metode *discovery learning* pada siswa kelas VII MTs Al-Mujtahid Pontianak. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan bentuk kualitatif, jenis penelitian tindakan kelas. Sumber data berjumlah 30 siswa dan guru bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data adalah tes dan non tes (observasi dan dokumentasi). Alat pengumpulan data adalah lembar observasi perencanaan, pelaksanaan, lembar, dan evaluasi pembelajaran, APKG I dan APKG II. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara umum disimpulkan terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 71,6. ini disebabkan pada siklus I dan II guru telah menggunakan pendekatan *scientific* dan metode *discovery learning*. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan baik dan benar dengan pendekatan *scientific* dan metode *discovery learning*. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan *discovery learning* dapat meningkat dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan dalam penelitian.

Kata Kunci: Menulis, Pendekatan *Scientific*, Metode *Discovery Learning*

Abstract: This study aims Improve writing skills exposition text by using scientific approaches and methods of discovery learning in seventh class MTs Al-Mujtahid Pontianak. This research method is descriptive qualitative terms, classroom action research. Data sources included 30 Indonesian students and teachers. The data collection technique is a test and non-test (observation and documentation). Data collection tool is the observation sheet planning, implementation, sheets, and evaluation of learning, APKG APKG I and II. Data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques. The data analysis is generally concluded there was an increase in the average value of 71.6. This is due to the cycle I and II teachers have used a scientific approach and methods of discovery learning. Based on the results of this study are expected teachers can improve students' writing skills properly with scientific approaches and methods of discovery learning. These results indicate an increase in students' skills in writing exposition text using the scientific approach and discovery learning can be increased by either appropriate the expected goals in research
Keywords: Writing, Scientific Approaches, Methods of Discovery Learning

Menulis memiliki tujuan untuk menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta maupun opini, dengan demikian pembaca akan memperoleh pengetahuan atau pemahaman baru tentang berbagai hal yang terjadi. Penulis dengan tulisannya berharap atau membujuk pembaca untuk menentukan sikap, menyetujui atau mendukung tentang apa yang dikemukakan oleh seorang penulis. Melalui membaca hasil tulisan, wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, kecerdasan akan terus diasah, yang pada akhirnya akan menentukan perilaku seseorang.

.Manfaat menulis adalah sebagai berikut. Pertama, melalui kegiatan menulis, dapat mengenali keterampilan dan potensi diri. Kedua, melalui kegiatan menulis, dapat melatih dan mengembangkan berbagai gagasan. Ketiga, melalui kegiatan menulis akan lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi yang berhubungan dengan topik yang ditulis. Keempat, melalui kegiatan menulis, dapat mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Kelima, melalui kegiatan menulis akan dapat meninjau serta menilai gagasan sendiri secara objektif. Keenam, melalui kegiatan menulis akan lebih mudah memecahkan masalah dengan menganalisis masalah dari yang mudah ke yang sulit. Ketujuh, melalui kegiatan menulis mendorong penulis untuk terus belajar secara aktif. Kedelapan, melalui kegiatan menulis akan melatih penulis berbahasa dan berfikir secara sistematis.

Satu di antara keterampilan menulis yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa adalah menulis teks eksposisi. Keterampilan menulis teks eksposisi sangat diperlukan siswa dalam membuat sebuah karangan atau teks. Menulis teks eksposisi selain sebagai keterampilan yang harus dipelajari dan dikuasai, teks eksposisi juga merupakan karangan yang bertujuan menginformasikan tentang sesuatu sehingga memperluas pengetahuan pembaca.

Menulis teks eksposisi tidak semudah yang dibayangkan. Keterampilan menulis membutuhkan keahlian dan kesungguhan untuk berlatih menulis. Teks eksposisi termasuk karya tulis ilmiah, maka diperlukan penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik dari segi penulisan seperti isi, organisasi, kalimat, diksi, maupun EYD. Jadi, siswa harus benar-benar terampil menggunakan kriteria penulisan ilmiah. Teks eksposisi memiliki ciri-ciri tertentu seperti penjelasannya bersifat informatif, pembahasannya bersifat objektif, penjelasannya disertakan dengan bukti-bukti yang konkret dan pembahasannya bersifat logis atau sesuai dengan penalaran.

Kurikulum 2013 (K-13) mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada aspek menulis, Kompetensi Inti(KI) 4. “mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan di sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.” dengan Kompetensi Dasar(KD) 4.2 “menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan”. Tuntutan yang ada pada K-13 pada aspek menulis perlu dipelajari dengan baik, khususnya teks eksposisi agar siswa dapat menyampaikan pengetahuan yang ia miliki berdasarkan fakta yang sebenarnya.

Kenyataan praktis di lapangan yang telah peneliti temukan sangat memotivasi peneliti untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti sepakat dengan teman sejawat ibu Krispina Eda Anggelika S. Pd beliau adalah guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Santa Monika Pontianak, untuk menguji cobakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. penelitian ini akan dilakukan di MTs Al-Mujtahid Pontianak. Penentuan lokasi ini pertama didasarkan tanggung jawab peneliti sebagai guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Peneliti harus bisa mengatasi permasalahan yang ada di dalam pembelajaran baik dari segi keaktifan siswa sampai kepada nilai siswa. Peneliti memiliki peranan penting untuk bisa memperbaiki masalah yang siswa hadapi di kelas khususnya pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, mengingat dasar dari MTs Al-Mujtahid adalah agama, maka sangat penting bagi mereka untuk belajar bahasa Indonesia terutama menulis teks eksposisi, pendidikan agama menjadi bekal untuk mereka nanti setelah terjun ke masyarakat dan bahasa Indonesia tidak kalah penting bagi mereka sebagai sarana untuk menyampaikan atau mengomunikasikan segala sesuatu nanti saat mereka terjun ke masyarakat.

Pendekatan *Scientific* memiliki keunggulan dalam tujuan pembelajaran. tujuan pembelajaran *Scientific* di antaranya sebagai berikut. Pertama, untuk meningkatkan keterampilan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa. Kedua, untuk membentuk keterampilan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis. Ketiga, terciptanya kondisi belajar yang menantang, sehingga siswa merasa bahwa pembelajaran itu suatu kebutuhan. Keempat, untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis ilmiah. Kelima, diperolehnya hasil belajar yang tinggi. Keenam, untuk mengembangkan karakter siswa.

Satu di antara metode yang sesuai dengan pendekatan *Scientific* adalah *Discovery Learning*. Metode *Discovery Learning* merupakan teori belajar di mana materi yang akan disampaikan tidak disampaikan dalam bentuk final akan tetapi peserta didik didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorganisasi atau membentuk (konstruktif) apa yang mereka ketehui dan mereka pahami dalam suatu bentuk akhir. Dalam *Discover Learning* bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mengorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peningkatan menulis teks eksposisi perlu dilaksanakan, selain untuk meningkatkan keterampilan siswa tapi juga untuk mencapai KKM. Pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* dianggap dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dengan pendekatan *Scientific* dan *Discovery Learning* pada siswa kelas VII MTs Al-Mujtahid Pontianak perlu untuk dilakukan penelitian. Peneliti menggunakan metode deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode tersebut karena metode deskriptif adalah metode dengan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga,

masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya Nawawi, (2005:63). Bentuk dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. pendekatan penelitian adalah *scientific* dan metode *discovery learning*. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah survei, observasi, dokumentasi, dan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

METODE

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya (Nawawi, 2003: 63). Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tentang kemampuan menulis teks eksposisi dengan pendekatan *scientific* dan metode *discovery learning* pada siswa kelas VII MTs Al-Mujtahid Pontianak Tahun pembelajaran 2014/2015.

Peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang digunakan dengan menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian. Alasan peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif karena data yang digunakan adalah kalimat atau paragraf hasil pekerjaan siswa kelas VII MTs Al-Mujtahid Pontianak tahun pelajaran 2014/2015 dalam peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi yang dianalisis menggunakan teori-teori yang sesuai dengan penelitian dan diolah dalam bentuk statistik.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan kelas atau lebih dikenal PTK. Mulyasa (2012:10) mendefinisikan PTK sebagai suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Dalam PTK prosedur yang harus dilaksanakan yakni meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Data dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan metode *discovery learning* pada siswa kelas VII MTs Al-Mujtahid Pontianak tahun pelajaran 2014/2015 yang meliputi perencanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan pendekatan *scientific* dan metode *discovery learning*, pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan pendekatan *scientific* dan metode *discovery learning*, serta hasil menulis teks eksposisi dengan pendekatan *scientific* dan metode *discovery learning*. Data penelitian ini akan diperoleh dari proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* pada siswa kelas VII MTs Al-Mujtahid Pontianak..

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama merupakan tes awal yang dilaksanakan setelah pembelajaran pada siklus I. Hasil tes ini dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan tindakan kelas II. Tes yang kedua dilaksanakan setelah pembelajaran siklus II. Tes diberikan setelah siswa melakukan kegiatan belajar

menulis paragraf atau teks eksposisi yang telah disertai perbaikan pembelajaran oleh peneliti. Tes ini dijadikan sebagai tolak ukur peningkatan keberhasilan siswa dalam menulis paragraf atau teks eksposisi setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning*. Tes menulis paragraf atau teks eksposisi ini berupa lembar tugas yang berisi perintah kepada siswa untuk menulis sebuah paragraf atau teks eksposisi.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Dalam pelaksanaan tindakan kelas, ada dua data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni data kualitatif (proses pelaksanaan pembelajaran) dan data kuantitatif (hasil belajar siswa). Hal itu berarti data akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian adalah hasil yang berupa data yang diperoleh dalam penelitian. Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan temansejawat, APKG I, APKG II, dan observasi hasil siklus I dan siklus II.

A. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Siklus I merupakan pelaksanaan awal penelitian pembelajaran menulis teks eksposisi dengan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning*. Tindakan siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu, tahap perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian siklus I pada siswa MTs Al-Mujtahid Pontianak.

1. Perencanaan

Perencanaan siklus I dilakukan pada hari Rabu, tanggal 1 Oktober 2014, pada tahap perencanaan ini, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning*. Kemudian peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain membuat RPP, peneliti juga membuat lembar observasi keterampilan melaksanakan pembelajaran, lembar observasi siswa, serta tes dan pedoman penilaian keterampilan siswa menulis teks eksposisi. berikut adalah hal-hal yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembelajaran identitas mata pelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, metode pembelajaran, skenario (pendahuluan, inti, penutup), dan rencana penilaian pembelajaran.

2. Tindakan

Siklus I dilakukan pada hari Rabu, tanggal 01 Oktober 2014, dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran (3x pertemuan). Proses tindakan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran. berikut adalah hal-hal yang akan peneliti lakukan dalam tindakan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan (pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti memberikan motivasi kepada siswa, serta melakukan apersepsi. Selain itu, peneliti menyiapkan fisik dan psikis siswa

dengan menyapa, memberi salam, dan berdoa. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari hari ini. Menjelaskan urutan pembelajaran, KI, KD yang akan dicapai. Menyampaikan garis-garis besar cakupan materi dan menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik) kegiatan inti (penguasaan materi pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan *Scientific* dan *Discovery Learning*, pemanfaatan sumber/media dalam pembelajaran, pelaksanaan penilaian autentik, pelibatan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran) dan kegiatan penutup (Peneliti memfasilitasi dan membimbing siswa untuk merangkum materi pelajaran. Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran. Memberikan tes lisan. Memberikan unpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, pengayaan, dan memberikan tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik).

3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* dan Metode *Discovery Learning* pada Siklus I

Proses pembelajaran menulis teks eksposisi pada siklus I diikuti oleh 30 siswa. Kehadiran siswa mencapai 100%. Berikut ini adalah daftar hasil tes siswa pada siklus I. Hasil penilaian menulis teks eksposisi berpedoman pada kriteria penilaian menulis teks eksposisi dan skala penilaian tiap aspek. Berikut adalah tabel penulisan teks eksposisi.

1) Aspek isi pada Siklus I

Penilaian keterampilan menulis teks eksposisi pada aspek isi merupakan penilaian memiliki bobot nilai tiga belas (13) dan skor maksimal 52 dengan skala 4,3,2,1. Skala empat (4) jika menguasai topik tulisan; substansif; pengembangan teks observasi lengkap; relevan dengan topik yang dibahas. Skala tiga (3) jika cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan observasi terbatas; relevan dengan topik tetapi kurang terperinci. Skala dua (2) jika penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai. Skala satu (1) jika tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; dan tidak layak dinilai. (Data pada tabel 4.8)

2) Aspek Organisasi pada Siklus I

Penilaian keterampilan menulis teks eksposisi pada aspek organisasi memiliki bobot nilai (13) dan skor maksimal 52 dengan skala 4,3,2,1. Skala empat (4) jika ekspresi lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif. Skala tiga (3) jika kurang lancar; kurang terorganisasi tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap. Skala dua (2) jika tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis. Skala satu (1) jika tidak komunikatif; tidak terorganisasi; atau tidak layak dinilai. (Data pada tabel 4.9)

3) Aspek Kosakata pada Siklus I

Penilaian keterampilan menulis teks eksposisi pada aspek kosakata memiliki bobot tujuh atau skor maksimal 28 dengan skala 4,3,2,1. Skala (4)

jika penguasaan kata canggih,; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; menggunakan register tepat. Skala (3) jika penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu. Skala (2) jika penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas. Skala(1) jika pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.(Data padatabel 4.10)

4) Aspek Penggunaan Bahasa pada Siklus I

Penilaian keterampilan menulis teks eksposisi pada aspek penggunaan bahasa memiliki bobot 7 dan skor maksimal 28 dengan skala 4,3,2,1. Skala (4) jika konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, proposisi). Skala (3) jika konstruksi sederhana tetapi efektif, terdapat kesalahan kecil pada kalimat kompleks; terjadi kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronominal, preposisi), tetapi makna kata cukup jelas. Skala (2) jika terjadi banyak kesalahan dalam kontrukdi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan, fungsi kata, artikel, pronominal, kalimat fragmen, pelesapan, makna membingungkan atau kabur. Skala (1) jika tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai.(Data padatabel 4.11)

5) Aspek Mekanik pada Siklus I

Penilaian keterampilan menulis teks eksposisi pada aspek mekanik memiliki bobot 2 dan skor maksimal 8 dengan skala 4,3,2,1. Skala (4) jika menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. Skala (3) jika kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna. Skala (2) jika sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur. Skala (1) jika tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraf; tulisan tidak jelas dan tidak layak dinilai.(Data padasiklus 4.13)

4. Hasil Observasi Terhadap Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* dan Metode *Discovery Learning* Siklus I

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru menyiapkan kondisi siswa secara fisik dan psikis. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa. Guru melaksanakannya sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
- 2) Guru bercerita dengan tujuan mengingatkan siswa terhadap beberapa materi yang telah dipelajari dan mengaitkan materi tersebut dengan materi yang akan disampaikan.

- 3) Sebelum menyampaikan materi guru melakukan apersepsi. Guru melakukan pengenalan terhadap materi yang akan disajikan.
- 4) Guru menyampaikan KI, KD, dan tujuan pembelajaran. penyampaian materi pembelajaran guru sampaikan dengan menggunakan power point.
- 5) Guru menyampaikan kepada siswa tahap-tahap pembelajaran yang akan dihadapi. Penjelasan tahap-tahap pembelajaran tersebut guru sampaikan dengan menggunakan power point. Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1) Untuk membangun konteks pembelajaran, siswa mengamati dan menyimak materi ajar mengenai teks eksposisi yang disampaikan guru (power point).
- 2) Siswa mengamati uraian yang berkaitan dengan pengertian, struktur, ciri aspek-aspek yang menilai dan langkah-langkah menulis teks eksposisi
- 3) Siswa bertanya mengenai pengertian, struktur, ciri-ciri, tujuan, aspek-aspek yang dinilai dan langkah-langkah menulis teks eksposisi.
- 4) Siswa dengan santun dan sopan menjawab pertanyaan guru terkait pengertian, struktur, ciri, tujuan, dan aspek-aspek yang dinilai dan langkah-langkah menulis teks eksposisi
- 5) Siswa berdiskusi mengenai pengertian, ciri, dan struktur serta langkah-langkah menulis teks eksposisi
- 6) Siswa secara berkelompok menentukan pengertian, ciri, dan struktur serta langkah-langkah menulis teks eksposisi
- 7) Guru mengawasi siswa dengan berkeliling kelas
- 8) Siswa secara berkelompok menulis teks eksposisi
- 9) Siswa secara berkelompok menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas
- 10) Siswa secara individu menulis teks eksposisi
- 11) Guru meminta siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas
- 12) Siswa menanggapi hasil pekerjaan temannya

Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama siswa membuat simpulan mengenai materi yang telah dipelajari
- 2) Guru bersama siswa melakukan kegiatan refleksi
- 3) Guru menugasi siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya

5. Refleksi Siklus I

Kegiatan refleksi dilakukan pada hari senin, 06 Oktober 2014. kegiatan refleksi dilakukan peneliti dan teman sejawat berdasarkan analisis terhadap hasil tes dan observasi. Refleksi yang dilakukan menghasilkan beberapa hal yang menjadi catatan penting bagi pelaksanaan proses pembelajaran menulis teka eksposisi dengan menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* pada siklus II. Catatan penting itu kemudian akan dipelajari dan dibenahi peneliti bersama teman sejawat, agar pada siklus II keadaan yang baik dapat dipertahankan dan yang belum baik dapat

diperbaiki. Berikut ini adalah beberapa hasil refleksi terhadap proses pembelajaran siklus I.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II ini merupakan pelaksanaan tindakan yang berorientasi pada perbaikan dan peningkatan atas hasil yang diperoleh pada siklus I. Dengan demikian, diharapkan proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* pada siklus II dapat terlaksana lebih baik. Peningkatan tidak hanya pada hasil belajar siswa, tapi juga dalam hal kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti.

Pada tahap ini peneliti dan teman sejawat secara bersama-sama mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas siklus II yang akan dilaksanakan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat. Pertama, bertukar pikiran untuk memantapkan pemahaman peneliti tentang pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi. Teman sejawat dalam kegiatan ini menyampaikan kembali hasil observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran siklus I. Dengan demikian, peneliti akan mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan proses pembelajaran siklus II. Kedua, penyusunan RPP. Penyusunan RPP secara garis besar masih menggambarkan proses pembelajaran siklus I. Hanya ada beberapa perbaikan dengan materi dan penambahan media pembelajaran. Ketiga, mengatur jadwal pelaksanaan siklus II.

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II dilakukan pada hari Senin, tanggal 12 Oktober 2014. Peneliti dan teman sejawat mempersiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning*. Hasil refleksi siklus I menjadi bahan utama yang didiskusikan oleh peneliti dan teman sejawat. Dengan diskusi, diharapkan akan muncul ide-ide baru yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan proses pembelajaran siklus II.

Perencanaan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 12 Oktober 2014. Peneliti dan teman sejawat pada tahap ini bersama-sama mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Terdapat beberapa kegiatan penting yang dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat. Pertama, bertukar pikiran untuk menyamakan pemahaman tentang pendekatan dan metode pembelajaran, yakni pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning*. Kedua, penyusunan RPP. Ketiga, menyiapkan bahan pembelajaran. Keempat, menyiapkan instrument penelitian.

Kesamaan pemahaman tentang pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* penting bagi kesuksesan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Setelah mempunyai kesamaan pemahaman, peneliti dan teman sejawat kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menulis teks eksposisi. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti

sebelumnya, didiskusikan kembali dengan teman sejawat. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan kondisi nyata di kelas, karena peneliti lebih memahami keadaan nyata di kelas.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dan teman sejawat adalah membuat instrument penelitian. Baik instrument tes maupun nontes. instrumen tes berupa pedoman penilaian keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning*. Serta penambahan materi yaitu mengenai aspek-aspek yang dinilai dalam teks eksposisi dan media yaitu berupa gambar tanaman cabe, yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Pengaturan jadwal pelaksanaan tindakan kelas siklus II merupakan kegiatan akhir yang peneliti dan teman sejawat lakukan. Jadwal diatur sebagaimana mestinya jadwal peneliti mengajar. Hal ini dilakukan agar penelitian tindakan kelas yang dilakukan sesuai dengan jadwal rutin. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti juga berkonsultasi dengan Kepala MTs Al-Mujtahid Pontianak untuk kelancaran pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Izin dari kepala madrasah merupakan hal utama yang harus didapatkan sebelum melaksanakan proses penelitian. Berikut adalah hasil dari lembar penelitian rencana pembelajaran siklus II, identitas mata pelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, metode pembelajaran, skenario pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), dan rencana penilaian pembelajaran. .

b. Tindakan

Siklus II dilakukan pada hari Rabu, tanggal 01 Oktober 2014, dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran (3x pertemuan). Proses tindakan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran. berikut adalah hal-hal yang akan peneliti lakukan dalam tindakan pembelajaran. Yang pertama adalah kegiatan pendahuluan (pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti memberikan motivasi kepada siswa, serta melakukan apersepsi. Selain itu, peneliti menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan menyapa, memberi salam, dan berdoa. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari hari ini. Menjelaskan urutan pembelajaran, KI, KD yang akan dicapai. Menyampaikan garis-garis besar cakupan materi dan menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik (Data padatablel 4.13)). Kegiatan inti (penggunaan materi pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan *Scientific* dan *discovery learning*, pemanfaatan sumber/media dalam pembelajaran, pelaksanaan penilaian autentik, pelibatan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam pembelajaran). dan kegiatan penutup (Peneliti memfasilitasi dan membimbing siswa untuk merangkum materi pelajaran. Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran. Memberikan tes lisan. Memberikan unpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, pengayaan, dan memberikan tugas

individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik(Data padatable 4.15))

c. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* dan Metode *Discovery Learning* pada Siklus II

Proses pembelajaran menulis teks eksposisi pada siklus II diikuti oleh 30 siswa. Kehadiran siswa mencapai 100%. Berikut ini adalah daftar hasil tes siswa pada siklus II. Hasil penilaian menulis teks eksposisi berpedoman pada kriteria penilaian menulis teks ekposisi dan skala penilaian tiap aspek. Berikut adalah tabel penulisan teks eksposisi.(Data padatable 4.16)

1) Aspek Isi

Penilaian keterampilan menulis teks eksposisi pada aspek isi merupakan penilaian memiliki bobot nilai tiga belas (13) dan skor maksimal 52 dengan skala 4,3,2,1. Skala empat (4) jika menguasai topik tulisan; substansif; pengembangan teks observasi lengkap; relevan dengan topik yang dibahas. Skala tiga (3) jika cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan observasi terbatas; relevan dengan topik tetapi kurang terperinci. Skala dua (2) jika penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai. Skala satu (1) jika tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; dan tidak layak dinilai(Data padatable 4.20)

2) Aspek Organisasi

Penilaian keterampilan menulis teks eksposisi pada aspek organisasi memiliki bobot nilai (13) dan skor maksimal 52 dengan skala 4,3,2,1. Skala empat (4) jika ekspresi lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif. Skala tiga (3) jika kurang lancar; kurang terorganisasi tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap. Skala dua (2) jika tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis. Skala satu (1) jika tidak komunikatif; tidak terorganisasi; atau tidak layak dinilai.(Data padatable 4.21)

3) Aspek Kosakata

Penilaian keterampilan menulis teks eksposisi pada aspek kosakata memiliki bobot tujuh atau skor maksimal 28 dengan skala 4,3,2,1. Skala (4) jika penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; menggunakan register tepat. Skala (3) jika penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu. Skala (2) jika penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas. Skala(1) jika pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.(Data padatable 4. 22)

4) Aspek Penggunaan Bahasa

Penilaian keterampilan menulis teks eksposisi pada aspek penggunaan bahasa memiliki bobot 7 dan skor maksimal 28 dengan skala 4,3,2,1. Skala (4) jika konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, proposisi). Skala (3) jika konstruksi sederhana tetapi efektif, terdapat kesalahan kecil pada kalimat kompleks; terjadi kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronominal, preposisi), tetapi makna kata cukup jelas. Skala (2) jika terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan, fungsi kata, artikel, pronominal, kalimat fragmen, pelesapan, makna membingungkan atau kabur. Skala (1) jika tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai. (data pada tabel 4. 23)

5) Aspek Mekanik

Penilaian keterampilan menulis teks eksposisi pada aspek mekanik memiliki bobot 2 dan skor maksimal 8 dengan skala 4,3,2,1. Skala (4) jika menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. Skala (3) jika kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna. Skala (2) jika sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur. Skala (1) jika tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraf; tulisan tidak jelas dan tidak layak dinilai.(data pada tabel 4.24)

d. Hasil Observasi Terhadap Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan Scientific dan Metode Discovery Learning pada Siklus II

Kegiatan Pendahuluan (Guru menyiapkan kondisi siswa secara fisik dan psikis. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa. Guru melaksanakannya sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, guru bercerita dengan tujuan mengingatkan siswa terhadap beberapa materi yang telah dipelajari dan mengaitkan materi tersebut dengan materi yang akan disampaikan, sebelum menyampaikan materi guru melakukan apersepsi, guru melakukan pengenalan terhadap materi yang akan disajikan, guru menyampaikan KI, KD, dan tujuan pembelajaran. penyampaian materi pembelajaran guru sampaikan dengan menggunakan power point, guru menyampaikan kepada siswa tahap-tahap pembelajaran yang akan dihadapi. Penjelasan tahap-tahap pembelajaran tersebut guru sampaikan dengan menggunakan power point. Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen).

Kegiatan Inti

Eksplorasi (untuk membangun konteks pembelajaran, siswa mengamati dan menyimak materi ajar mengenai teks eksposisi yang disampaikan guru (power point), siswa mengamati uraian yang berkaitan dengan pengertian, struktur, ciri aspek-aspek yang menilai dan langkah-langkah menulis teks

eksposisi, siswa bertanya mengenai pengertian, struktur, ciri-ciri, tujuan, aspek-aspek yang dinilai dan langkah-langkah menulis teks eksposisi, siswa dengan santun dan sopan menjawab pertanyaan guru terkait pengertian, struktur, ciri, tujuan, dan aspek-aspek yang dinilai dan langkah-langkah menulis teks eksposisi, siswa berdiskusi mengenai pengertian, ciri, dan struktur serta langkah-langkah menulis teks eksposisi, siswa secara berkelompok menentukan pengertian, ciri, dan struktur serta langkah-langkah menulis teks eksposisi, guru mengawasi siswa dengan berkeliling kelas, siswa secara berkelompok menulis teks eksposisi, siswa secara berkelompok menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas. siswa secara individu menulis teks eksposisi, guru meminta siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas, siswa menanggapi hasil pekerjaan temannya.

Kegiatan Penutup (guru bersama siswa membuat simpulan mengenai materi yang telah dipelajari, guru bersama siswa melakukan kegiatan refleksi).

e. Refleksi Siklus II

Kegiatan refleksi dilakukan pada hari Jumat 24 Oktober 2014 kegiatan refleksi dilakukan peneliti dan teman sejawat berdasarkan analisis terhadap hasil tes dan observasi. Berikut adalah hasil refleksi terhadap proses pembelajaran

1) Refleksi Terhadap Upaya yang Dilakukan Peneliti

Pada siklus II upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* menunjukkan bahwa secara umum peneliti sudah melaksanakannya dengan baik. Pada siklus II peneliti sudah menunjukkan berbagai upaya untuk memperbaiki kinerja yang belum maksimal. Penggunaan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran sangat baik, aspek-aspek yang dituntut dalam pelaksanaan *Scientific* dan *Discovery Learning* yaitu, pemberian rangsangan, mengamati, menanya, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data atau informasi, mengolah data atau informasi (menalar), menarik kesimpulan, pembuktian, dan mengkomunikasikan sudah tampak. Hal tersebut membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas guru dalam mengelilingi atau mengawasi siswa saat kerja kelompok maupun individu sangat baik, sehingga siswa merasa diperhatikan dan mau bertanya.

Begitu halnya dengan siswa, menunjukkan keantusiasan dalam belajar karena merasa tertantang untuk menyelesaikan tugasnya. Namun, ada beberapa siswa yang masih sibuk sendiri, berbicara diluar materi pelajaran dan mengganggu temanya.

Nilai rata-rata kelas yang dicapai oleh siswa pada siklus II mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pada siklus I. peningkatan tersebut memang tidak maksimal tetapi, sudah tampak upaya yang dilakukan guru untuk memperbaiki nilai yang diperoleh siswa, sehingga kelas tersebut telah mencapai KKM yang telah ditentukan.

2) Refleksi Terhadap Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Bedasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran menulis teks eksposisi pada siklus II, dapat dikemukakan bahwa secara umum proses

pembelajaran sudah terlaksana secara menyeluruh, sesuai dengan proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning*. Peneliti telah melaksanakan fokus utama yang harus ada dalam pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* yaitu, pemberian rangsangan, mengamati, menanya, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data atau informasi, mengolah data atau informasi (menalar), menarik kesimpulan, pembuktian, dan mengkomunikasikan, sehingga siswa menjadi aktif dalam mencari dan menemukan jawaban atas semua pertanyaan. Namun berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat, ada beberapa hal yang menjadi catatan sebagai berikut.

- 1) Keterampilan peneliti dalam menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik perlu ditingkatkan, sehingga memungkinkan siswa untuk memiliki kebiasaan dan sikap yang positif.
- 2) Keterampilan peneliti dalam menggunakan alokasi waktu perlu diperhatikan lagi, pada kegiatan penutup peneliti seperti terlalu terburu-buru terkesan dikejar-kejar waktu sehingga, peneliti dalam melakukan refleksi bersama siswa kurang maksimal.
- 3) Pelibatan siswa dalam pembelajaran perlu ditingkatkan, karena masih ada siswa yang sibuk berbicara diluar konteks pelajaran, sehingga nilai kerja siswa akan menurun.

Dengan perbaikan, diharapkan kualitas pelaksanaan pembelajaran dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* semakin baik. Terutama berkaitan dengan peningkatan keterampilan mengajar guru sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Dengan demikian, siswa benar-benar dapat merasakan proses pembelajaran yang sesungguhnya.

3) Refleksi Terhadap Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan analisis hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi pada siklus II dapat dikemukakan bahwa nilai rata-rata siswa yang dicapai yaitu 71.6. hasil tes siswa pada siklus II dapat dirincikan sebagai berikut, pertama siswa yang memperoleh nilai dengan rentan 0-59 dalam kategori kurang sebanyak 10% atau 3 siswa. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 60-69 dalam kategori baik sebanyak 6.66% atau 2 siswa. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 70-89 dalam kategori cukup baik sebanyak 83.3% atau 25 siswa. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 90-100 sebanyak 0%.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus II, siswa sudah dapat memahami menulis teks eksposisi. hal ini terbukti dari 30 siswa yang mengikuti proses pembelajaran, ada 25 siswa yang dinilai telah tuntas dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi. sedangkan siswa yang dinilai belum tuntas sebanyak 5 siswa. Hal ini disebabkan ketidaktelitian siswa dalam menggunakan kaidah kebahasaan dalam menulis tek eksposisi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, secara umum dapat ditarik simpulan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi dengan

menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* pada kelas VII MTs Al-Mujtahid Pontianak meningkat. Berikut rincian peningkatan tersebut.

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning*. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 1 Oktober 2014. Pada tahap ini peneliti dan teman sejawat merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menitikberatkan penggunaan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* dalam menulis teks eksposisi.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa peneliti dalam memilih media pembelajaran kurang sesuai, pedoman penilaian pembelajaran belum memcantumkan penilaian keterampilan siswa. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 12 Oktober 2014. Pada tahap ini peneliti dan teman sejawat merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menitikberatkan penggunaan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* dalam menulis teks eksposisi. Berdasarkan hasil observasi peneliti sudah memilih media pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning*, penilaian keterampilan sudah dicantumkan.

2. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* pada siswa kelas VII MTs Al-Mujtahid tahun pembelajaran 2014/2015.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, peneliti menyiapkan kondisi siswa baik secara fisik dan psikis, berdoa, mengabsen siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan KI, KD, tujuan pembelajaran, menjelaskan tahap-tahap pembelajaran yang akan dilakukan. Penyampaian materi pembelajaran tersebut disampaikan peneliti dengan menggunakan power point. Selanjutnya, membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. Hasil observasi yang diperoleh peneliti pada siklus I dan siklus II yaitu 90% hasil ini sudah menunjukkan hal yang sangat baik.

3. Hasil yang diperoleh siswa pada pembelajaran sebelum peneliti menggunakan pendekatan *Scientific* dan *Discovery Learning* dengan rata-rata 55.3. Hasil menulis siswa pada siklus I setelah menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 61.6. Nilai menulis siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I yaitu dengan nilai rata-rata 71.6.

Saran

Berdasarkan uraian mengenai penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan, dalam hal ini peneliti sarankan hal-hal berikut.

1. Guru dapat menggunakan pendekatan *Scientific* dan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, sehingga penggunaan media ceramah berkurang dan siswa aktif dalam mengamati, menanya, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, mengasosiasi, menarik simpulan, dan mengkomunikasikan, sehingga siswa dapat menentukan materi ajarnya dengan mencari dan menemukannya sendiri.

2. Siswa sebaiknya lebih aktif dalam proses pembelajaran, agar interaksi antar siswa dengan guru atau siswa dengan siswa dapat terjalin dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Kemendikbud. 2013. *Konsep Pendekatan Scientific*. Diakses 5 Mei 2014
- Kemendikbud. 2013. *Penerapan Pendekatan Scientific*. Diakses 5 Mei 2014
- Kemendikbud. 2013. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Diakses 5 Mei 2014
- Kemendikbud. 2014. *Contoh Penerapan Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*.diakses 5 Mei 2014
- Mulyasa. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Subana dan Sunarni. 2009. *Strategi Belajar dan Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press